

Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia



Tim Penyusunan Roadmap Akreditasi Internasional

Direktorat Penjaminan Mutu

DITJEN BELMAWA

KEMENRISTEKDIKTI

OUTLINE

1 PENDAHULUAN

Latar Belakang, Landasan Hukum, Tujuan, dan Sasaran

2 KONSEP DASAR AKREDITASI/ SERTIFIKASI INTERNASIONAL

Pengertian, Prinsip Dasar, Badan Lembaga Rekognisi Internasional, Perkiraan Biaya

3 *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

4 PETA JALAN PENGEMBANGAN PRODI MENUJU AKREDITASI/ SERTIFIKASI INTERNASIONAL

Proses Rekognisi, Tahap Akreditasi, Tahap Persiapan, Tahap Proses, Tahap Pasca

5 BAHAN BACAAN

6 LAMPIRAN

1. PENDAHULUAN



Landasan Pemikiran

1

Indonesia memerlukan “*proof of concept*” bahwa pendidikan nasional telah setara dengan dunia internasional agar dapat membangun reputasi dan bagian upaya “*international alignment*”

2

Akreditasi internasional program studi adalah salah satu media strategis karena langsung menunjukkan kualitas *outcome* pendidikan

3

Diperlukan “*cascading plan*” untuk memastikan bahwa proses dan capaian akreditasi internasional dapat ditularkan ke program studi nasional dan membangun *multi tier* lembaga akreditasi mandiri

Latar Belakang

- 1 Isu Akreditasi/Rekognisi Internasional Program Studi
- 2 Tantangan Akreditasi/Rekognisi Internasional
- 3 Program Studi Terrekognisi/Memperoleh Pengakuan Internasional
- 4 Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana/Prasarana, dan Pembiayaan
- 5 Akreditasi/Rekognisi Internasional sebagai Bagian dari Kedaulatan Negara

Landasan Hukum

1. Undang-Undang 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang 20/2013 tentang Pendidikan Kedokteran
3. Peraturan Pemerintah 4/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PT
4. Permenristekdikti 15/2015 tentang OTK Kemenristekdikti
5. Permenristekdikti 32/2016 tentang Akreditasi Prodi dan PT
6. Permenristekdikti 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Permenristekdikti 50/2017 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019;

Tujuan

1

Sebagai panduan dan pedoman umum untuk pembinaan PT agar diakui internasional

2

Memberi gambaran umum tentang persyaratan dan proses untuk mencapai pengakuan internasional

3

Sebagai panduan untuk strategi dan pengembangan penjaminan mutu terkait akreditasi/sertifikasi internasional

4

Sebagai pedoman awal untuk mencapai pengakuan internasional

Sasaran

1. Kebijakan Pemerintah untuk mengembangkan kesetaraan mutu PT di Indonesia dengan lingkungan Internasional
2. Program fasilitasi untuk percepatan akreditasi/sertifikasi internasional prodi
3. Kebijakan SPMI di PT yang sejalan dengan upaya akreditasi/sertifikasi internasional
4. Renstra dan tahapan pengembangan prodi menuju akreditasi/sertifikasi internasional



2. KONSEP DASAR AKREDITASI/ SERTIFIKASI INTERNASIONAL



PENGERTIAN

10

Akreditasi

pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa institusi telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan lembaga akreditasi tersebut. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan

Sertifikasi

pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional

PENGERTIAN

11

Validasi

proses pembuktian menggunakan metode yang tepat untuk memastikan tiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang dilakukan pada lembaga sehingga hasil dan pengawasan akan senantiasa mencapai hasil yang direncanakan

Asesmen

proses pengumpulan dan analisis data/informasi secara sistematis sebagai dasar perencanaan, dan pengembangan mutu lembaga secara berkelanjutan

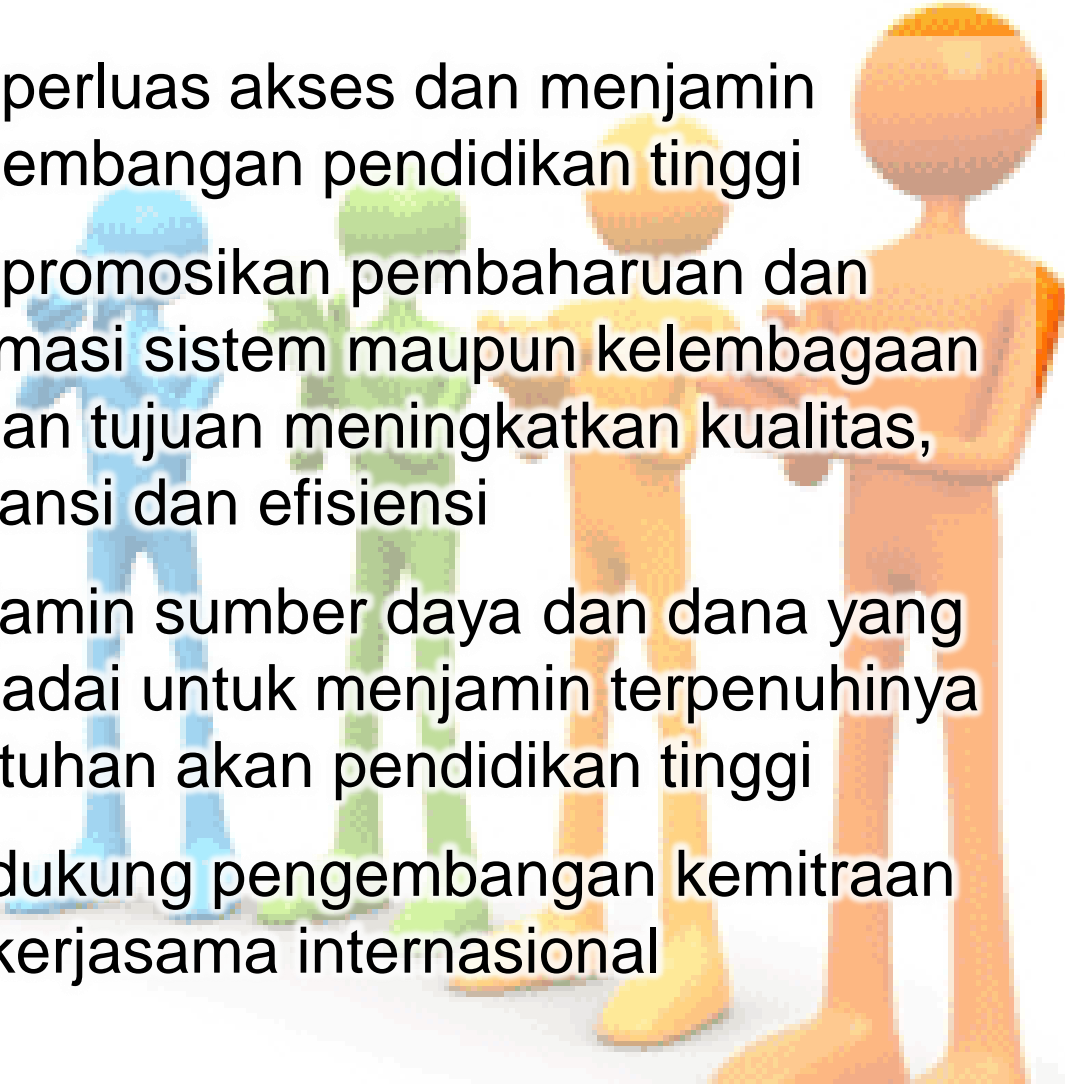
Surveilan

indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

PRINSIP-PRINSIP DASAR REKOGNISI INTERNASIONAL



- Memperluas akses dan menjamin pengembangan pendidikan tinggi
- Mempromosikan pembaharuan dan reformasi sistem maupun kelembagaan dengan tujuan meningkatkan kualitas, relevansi dan efisiensi
- Menjamin sumber daya dan dana yang memadai untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan tinggi
- Mendukung pengembangan kemitraan dan kerjasama internasional



KRITERIA PEMILIHAN

13

Kriteria	Indikator
Substansi	Badan akreditasi telah menunjukkan pengukuran yang berbasis outcome based education/ evaluation
	Badan akreditasi telah menunjukkan perhatian yang besar pada aspek scholarship (kewibawaan dan nilai keserjanaan)
	Badan akreditasi telah mengembangkan standar, syarat dan prosedur terhadap proses pendidikan dan pembelajaran secara konprehensif
Kelembagaan	Badan akreditasi telah menunjukkan rekam jejak keterterimaan yang luas oleh badan akreditasi lain (inter-recognition)
	Badan akreditasi menunjukkan good governance yang ditunjukkan dengan struktur organisasi yang independen dan menghindarkan conflict of interest
Reputasi dan Kematangan	Badan akreditasi telah menunjukkan kehadiran (presence) dan keterterimaan dalam lingkup global atau minimal regional
	Badan akreditasi telah menunjukkan usia yang matang

CONTOH ISIAN KRITERIA

14

Lembaga	Substansi			Kelembagaan		Reputasi	
	OBE	Scholarship	Proses	Interreeognition	Good Government	Presensi	Kematangan
ABET	Asesmen terhadap 11 Student Outcome	Academic Staff Quality	Curriculum Delivery Method	Washington Accord	Struktur independen dan tidak ada Conflict of Interest	Global	berdiri sejak 1932
KAAB	Asesmen terhadap 26 SPC (Student Performance Criteria)	Keseimbangan antara reputasi akademik dan professional	Asesment terhadap kurikulum, sistem asesment dan evaluasi, sumber daya, kemahasiswaan, sumber informasi, finansial dan riset	Canberra Accord, direkognisi UNESCO UIA (Union of Internasional Arsitekt), Validation Concil For Artictural Education)	Struktur independen dan tidak ada Conflict of Intrest, direkognisi oleh pemerintah Korea selatan	Global	berdiri sejak 2005 dan menjadi salah satu signatory awal Canberra Accord
IABEE	asesment terhadap SO/CPL (Student Outcome)	Dosen	Kurikulum	Aplikasi Washington Accord	Struktur independen dan tidak ada Conflict of Interest	Indonesia	2014
AUN-QA	Asesmen terhadap ELO	Academic Staff Quality, dan Support Staff Quality	Curriculum (3) Teaching Learning,			Regional ASEAN	
RTPI	Asesmen terhadap 13 learning outcome sebagai bagian Assessment of Professional Competence	Mensyaratkan minimal ada External Examiner yang merupakan anggota RTPI	Asesmen terhadap filosofi pendidikan, dukungan institusi, pencapaian, keterlibatan stakeholder, keterlibatan profesional serta adanya penguji eksternal yang mencukupi	Berbasis di UK, anggota dari 7 organisasi perencanaan global	Struktur organisasi sebagai charity registered yang independen	Berbasis di UK	1913 mengakred itasi beberapa negara di luar UK

BADAN/LEMBAGA REKOGNISI INTERNASIONAL RUJUKAN

15

1. **ABET** (Accreditation Board for Engineering and Technology)
2. **ASIIN** (Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics)
3. **JABEE** (Japan Accreditation Board for Engineering Education)
4. **KAAB** (Korean Architecture Accrediting Board)
5. **RSC** (Royal Society of Chemistry),
6. **AACSB** (Association to Advance Collegiate of Schools of Business),
7. **EQUIS/ EPAS** (European Foundation for Management Development)
8. **ABEST21** (The Alliance of Business Education and
9. **IFT** (Institute Food Technology),
10. **SWST** (Society of Wood Science and Technology);
11. **WFME** (The World Federation for Medical Education);
12. **RTPI** (The Royal Town Planning Institute);
13. **UNWTO-Tedqual** (United Nations World Tourism Organization Tedqual);
14. **IMarEST** (Institute of Marine Engineering, Science and Technology);
15. **AHPGS** (Accreditation Agency in Health and Social Sciences);
16. **APACPH** (Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health);
17. **AUN-QA** (ASEAN University Network-Quality Assurance).



Negara	Amerika Serikat
Bidang Ilmu	Rekayasa dan Teknik, terbagi dalam 4 komisi: <ol style="list-style-type: none"> a) Applied and Natural Sciences Accreditation Commission (ANSAC); b) Computing Accreditation Commission (CAC); c) Engineering Accreditation Commission (EAC); d) Engineering Technology Accreditation Commission (ETAC).
Akreditasi untuk	Program Studi
Kriteria/Standar	(1) Students; (2) Program Educational Objectives; (3) Student Outcomes; (4) Continuous Improvement; (5) Curriculum; (6) Faculty; (7) Facilities; (8) Institutional Support
Perkiraan Biaya	Minimal 18.185 USD (readiness review, on-site review, biaya tambahan)
Proses Pengajuan	minimal waktu 2 tahun hingga 4 tahun membutuhkan penilaian terhadap kinerja prodi untuk satu siklus proses pembelajaran 8 semester berbasiskan OBE, dan program studi harus memiliki mata kuliah kelompok Basic Science (32 sks).



(Accreditation Board for Engineering and Technology)





(Association to
Advance Collegiate
School of Business)



Negara	Global
Bidang Ilmu	Bisnis dan Akuntansi
Akreditasi untuk	Fakultas/Sekolah
Kriteria/Standar	<p>Terdiri dari 15 standar yang terbagi dalam 4 kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategic Management and Innovation 2. Participants: Students, Faculty, and Professional Staff 3. Learning and Teaching 4. Academic and Professional Engagement
Perkiraan Biaya	-
Proses Pengajuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjadi anggota ▪ Pre-Akreditasi ▪ Initial Accreditation ▪ Maintenance of Accreditation

Negara	-
Bidang Ilmu	teknik, sains, dan teknologi
Akreditasi untuk	Program Studi dan Pelatihan
Kriteria/Standar	-
Perkiraan Biaya	Minimal 323 USD (keanggotaan, registrasi, asesmen). Belum termasuk biaya 2 asesor saat visitasi (perkiraan Rp. 200juta)
Proses Pengajuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengirimkan profil prodi ▪ Jika dinilai layak, prodi mengajukan akreditasi penuh ▪ Visitasi ▪ Laporan dan Rekomendasi Status Akreditasi



Negara	Korea Selatan
Bidang Ilmu	Arsitektur
Akreditasi untuk	Program Studi
Kriteria/Standar	9 aspek standar (Self Assessment System of Professional Degree Program, Degree and Curriculum, Student Information, Human Resources and Utilization, Physical & Information Resources, Financial Resources, Research Development, Student Performance Criteria)
Perkiraan Biaya	Biaya candidacy 2000 USD. Biaya visitasi 17.000 USD ditambah biaya akomodasi dan transportasi lokal serta observer. Biaya pemeliharaan tahunan 1.800 USD
Proses Pengajuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan Application for Candidacy status for Accreditation • Tahap evaluasi dokumen aplikasi • Tahapan penyusunan Architectural Program Report (APR) • Tahapan site visit dilakukan apabila APR memenuhi syarat • Visiting Team Report (VTR) disampaikan ke KAAB untuk status akreditasi • Bagi program studi yang berhasil, wajib mengirimkan laporan tahunan



(Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik)

Negara	Jerman
Bidang Ilmu	teknik, ilmu alam dan matematika, informatik/ilmu komputer, agro dan life science
Akreditasi untuk	Program Studi
Kriteria/Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Degree Programme: Concept, Content and Implementation 2. Degree Programme: Structures, Methods and Implementation 3. Examinations: System, Concept and Organization 4. Resources 5. Transparency and Documentation 6. Quality Management: Quality Assessment and Development
Perkiraan Biaya	Estimasi biaya per kunjungan (1 prodi) EU 12.000
Proses Pengajuan	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi aplikasi • Mengirim Self Assessment Report (SAR) • Visitasi • Keputusan hasil

Negara	Amerika Serikat
Bidang Ilmu	Ilmu Pangan
Akreditasi untuk	Program Studi
Kriteria/Standar	<p>(1) Standar Administrasi dan Fasilitas Fisik (harus sudah memiliki lulusan, memiliki minimal 4 staf pengajar berkompentensi ilmu pangan, memiliki fasilitas laboratorium pendidikan)</p> <p>(2) Standar Kurikulum (harus memiliki Background Courses dan Food Science Courses)</p>
Perkiraan Biaya	IFT tidak menarik biaya untuk proses pemberian approval
Proses Pengajuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikasi dengan IFT untuk pembuatan draft proposal. Memerlukan waktu 3 tahun. ▪ Mengajukan proposal untuk mendapatkan approval dari IFT. ▪ Visitasi atau conference call ▪ Para reviewer menetapkan suatu Program Studi berhak menerima status approved dari IFT

Negara	ASEAN
Bidang Ilmu	Semua Bidang
Akreditasi untuk	Program Studi dan Institusi
Kriteria/Standar	(1) Expected Learning Outcomes; (2) Program Specification; (3) Program Structure and Content; (4) Teaching and Learning Approach; (5) Student Assessment; (6) Academic Staff Quality; (7) Support Staff Quality; (8) Student Quality and Support; (9) Facilities and Infrastructure; (10) Quality Enhancement; (11) Output
Perkiraan Biaya	Minimal 2.750 USD (fee AUN-QA dan honor 2 asesor), belum termasuk transportasi, akomodasi, konsumsi
Proses Pengajuan	Bagi program studi yang telah eligibel untuk diases oleh AUN-QA, harus menyusun, dan melalui institusinya mengirimkan Self Assessment Report (SAR) kepada AUN-QA, berdasarkan pedoman asesmen AUN-QA model untuk tingkat program studi versi 3, melalui mekanisme web-based registration system. Memerlukan waktu 6 bulan s.d 2 tahun.

3. OUTCOMES-BASED EDUCATION



OBE

Definisi OBE

- Outcomes Based Education (OBE) adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka.



OBE OUTCOME-
BASED
EDUCATION

Tahapan Merancang Kurikulum OBE

26

Merumuskan
Program Educational Objectives
(PEO)/ Tujuan Prodi

Merumuskan
Program Learning Outcomes
(PLO)/ Capaian Lulusan

Menyusun kurikulum

Asesmen Capaian Lulusan
(*Program Learning Outcomes/PLO*)

4. PETA JALAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MENUJU AKREDITASI/SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Proses Rekognisi/Pengakuan Internasional

28



1
tahap
persiapan
menuju
akreditasi/
sertifikasi
internasional

2
tahap proses
akreditasi/
sertifikasi

3
tahap pasca
akreditasi/
sertifikasi
(pemeliharaan)

Tahap Persiapan Menuju Akreditasi/Sertifikasi

29

1
Adopsi
Outcome-
based
Education
(OBE)

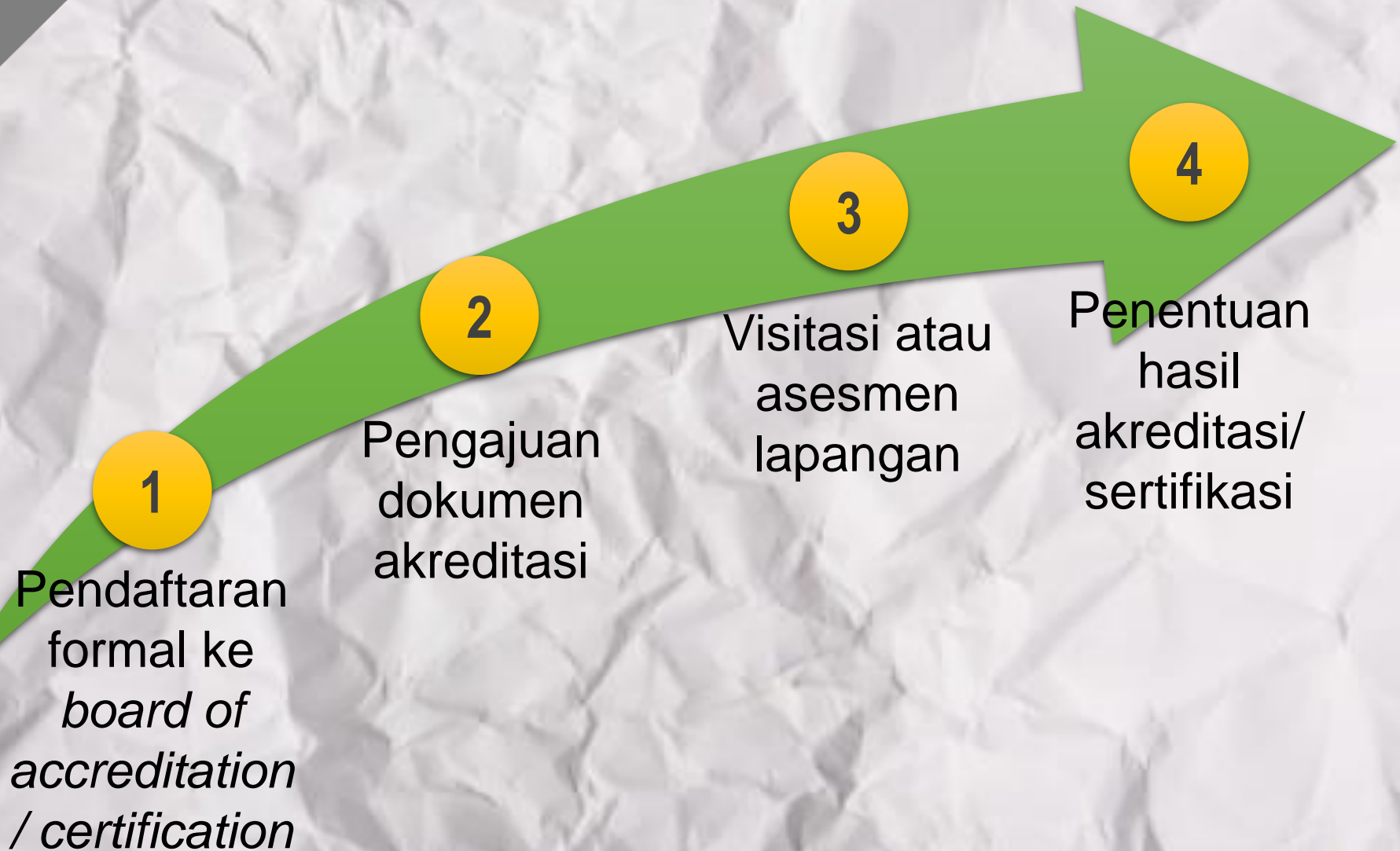
2
Memodifikasi
SPMI yang
sesuai
dengan
paradigma
OBE

3
Melakukan
evaluasi
kondisi awal
program
studi

4
Melakukan
asesmen
kecukupan
(*readiness*)

Tahap Proses Akreditasi/Sertifikasi

30



Tahap Pasca Akreditasi/ Sertifikasi (Pemeliharaan)

31

1

Melakukan pelaporan kinerja tahunan (*annual report*)

2

Melakukan pengembangan mutu secara berkelanjutan

3

Ikut serta menyebarluaskan pengetahuan tentang akreditasi internasional ke program studi lain yang sebidang

5. BAHAN BACAAN



Sumber Informasi

33

Badan/ Lembaga	Link Website
ABET	http://www.abet.org/about-abet/
AUN-QA	http://www.aun-qa.org/
IFT	https://www.ift.org/
AACSB	https://www.aacsb.edu/
ABEST21	https://www.abest21.org/
IMAREST	https://www.imarest.org/
ASIIN	https://www.asiin.de/en/home.html
KAAB	http://eng.kaab.or.kr/
JABEE	https://jabee.org/en/

Sumber Informasi

34

Badan/ Lembaga	Link Website
EFMD	https://efmdglobal.org/
RSC	http://www.rsc.org/
SWST	https://www.swst.org/wp/education/accreditation/
RTPI	https://www.rtpi.org.uk/education-and-careers/find-a-course/accreditation/
UNWTO-Tedqual	http://academy.unwto.org/content/unwto-tedqual-certification-system
WFME	http://wfme.org/
AHPGS	https://ahpgs.de/en/welcome-to-the-ahpgs/
APACPH	http://www.apacph.org/wp/

6. LAMPIRAN

Strategi Akselerasi
Akreditasi/ Sertifikasi
Internasional



Strategi Akselerasi Akreditasi/ Sertifikasi Internasional
JANGKA PENDEK

36

Kelompok Sasaran **Klaster Perguruan Tinggi dalam Proses Akreditasi**

Tujuan	Memastikan program studi yang terakreditasi/ tersertifikasi
Target Keberhasilan	Program studi terakreditasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 tahun
Strategi	Insentif proses persiapan dan visitasi
Program Usulan	Fasilitasi Program Studi Menuju Akreditasi Internasional
Aktivitas Utama	Bantuan pendanaan untuk proses visitasi

Strategi Akselerasi Akreditasi/ Sertifikasi Internasional **JANGKA MENENGAH (3 TAHUN)**

Kelompok Sasaran	Klaster Perguruan Tinggi yang telah memenuhi syarat dan standar akreditasi/ sertifikasi
Tujuan	Mengakselerasi jumlah program studi yang terakreditasi/ tersertifikasi
Target Keberhasilan	Program studi terakreditasi/ tersertifikasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 tahun
Strategi	Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/ sertifikasi
Program Usulan	Hibah Akselerasi Internasionalisasi Program Studi Hibah Kompetisi Internasionalisasi Program Studi
Aktivitas Utama	Penyesuaian kurikulum dan implementasi kurikulum program studi berbasis standar dan prosedur akreditasi/sertifikasi internasional; Penguatan SPMI mengadopsi standar dan praktik akreditasi/sertifikasi internasional

Strategi Akselerasi Akreditasi/ Sertifikasi Internasional JANGKA PANJANG (PENGEMBANGAN)

38

Kelompok Sasaran	Klaster Perguruan Tinggi yang telah mengimplementasi SPMI berbasis OBE
Tujuan	Menambah jumlah program studi yang terakreditasi/ tersertifikasi
Target Keberhasilan	Program studi terakreditasi/ tersertifikasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun
Strategi	Pengungkitan standar program studi untuk memenuhi syarat dan standar akreditasi/ sertifikasi internasional
Program Usulan	Hibah Akselerasi Internasionalisasi Program Studi Hibah Kompetisi Internasionalisasi Program Studi
Aktivitas Utama	Penyesuaian kurikulum dan implementasi kurikulum program studi berbasis standar dan prosedur akreditasi/sertifikasi internasional; Perkuatan SPMI mengadopsi standar dan praktik akreditasi/sertifikasi internasional

Strategi Akselerasi Akreditasi/ Sertifikasi Internasional JANGKA PANJANG (PEMELIHARAAN)

39

Kelompok Sasaran	Klaster Keberlanjutan Akreditasi
Tujuan	Memperluas kesiapan program studi dalam mengembangkan roadmap menuju akreditasi/ sertifikasi internasional
Target Keberhasilan	Program studi terjaga status akreditasi/ sertifikasi internasional Bertambahnya jumlah program studi yang mempunyai peta jalan menuju akreditasi/ sertifikasi internasional
Strategi	Pengembangan program Asuh Prodi yang telah terakreditasi/ tersertifikasi kepada prodi; Pengembangan program studi/ institusi dalam menciptakan dampak berkelanjutan
Program Usulan	Hibah Asuh Internasionalisasi Program Studi
Aktivitas Utama	Penunjukan program studi sebagai pengasuh

SELAMAT BEKERJA

